

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## *SUSTAINABILITY REPORT*

### TAHUN 2025



PT BPR Ukabima Lestari

0717 – 439551 / 439552

<https://lestari.ukabima.id>

## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	23
5. Tata Kelola Keberlanjutan	31

## Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT. BPR UKABIMA LESTARI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR UKABIMA LESTARI menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui persetujuan penggabungan PT BPR Ukabima Lestari berdasarkan surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-11/ D.03/2025 tanggal 27 Februari 2025 tentang pemberian izin penggabungan PT BPR Ukabima Mitra Dana, PT BPR Ukabima Permata, PT BPR Ukabima Grazia, PT BPR Ukabima BMMS, PT BPR Ukabima Nindya Raharja, PT BPR Ukabima Khatulistiwa, PT BPR Ukabima Prima ke dalam PT. BPR Ukabima Lestari, mendorong PT BPR Ukabima Lestari (hasil penggabungan) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas di seluruh wilayah kerja jaringan kantor.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR UKABIMA LESTARI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT. BPR UKABIMA LESTARI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR UKABIMA LESTARI Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. BPR UKABIMA LESTARI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



## 1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### A. Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (***Sustainability Report***) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2026.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR UKABIMA LESTARI tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR UKABIMA LESTARI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan). Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR UKABIMA LESTARI tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang



dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR UKABIMA LESTARI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menerapkan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017 antara lain:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan



nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

#### **B. Strategi Keberlanjutan**

PT. BPR Ukabima Lestari (selanjutnya disebut Bank Utari) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan mengembangkan ekonomi berkelanjutan serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Bank Utari melakukan beberapa strategi, diantaranya dengan selalu berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, termasuk memberikan kredit kepada debitur dengan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan Bank Utari berfokus pada pengembangan kredit UMKM untuk meningkatkan peran Bank dalam membangun ekonomi masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Bank Utari memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, Bank Utari menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap. PT. BPR Ukabima Lestari mengembangkan budaya berkelanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik disaat ini maupun masa mendatang, dan meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya berkelanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberkelanjutan

### 3.1. Ikhtisar Aspek Keberkelanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	408.423.049.381	128.888.505.796	118.170.109.573
Aset Produktif	414.038.377.510	127.871.987.989	116.604.369.262
Kredit/Pembiayaan Bank	315.269.030.864	88.114.948.792	74.064.895.839
Dana Pihak Ketiga	259.612.907.192	94.359.430.829	86.358.540.225
Pendapatan Operasional	86.177.294.571	29.565.317.236	27.208.896.949
Beban Operasional	66.218.225.657	20.307.307.402	18.662.553.471
Lab Bersih	15.236.446.027	7.268.059.319	6.753.759.658
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	36,78	21,45	23,56
Rasio Cadangan terhadap PPKA	164,32	100,00	100,00
NPL gross	10,06	1,42	2,02
NPL nett	6,81	0,60	1,27
Return on Asset (ROA)	5,10	7,57	7,78
Net Interest Margin (NIM)	12,67	14,98	15,45
Rasio Efisiensi (BOPO)	76,84	68,69	68,59
Loan to Deposit Ratio (LDR)	121,44	93,38	85,76
Cash Ratio	27,46	28,74	29,15

Terdapat peningkatan aset dan Laba PT. BPR UKABIMA LESTARI di sepanjang tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 karena penggabungan BPR Ukabima Group .



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR UKABIMA LESTARI

Website: <http://lestari.ukabima.id/>, Email: [utari\\_bpr@yahoo.com](mailto:utari_bpr@yahoo.com)

Peningkatan aset mencerminkan penggabungan seluruh sumber daya ekonomi dari BPR yang bergabung, termasuk portofolio kredit, aset produktif, serta aset lainnya, sehingga memperkuat modal, kapasitas usaha dan skala operasional. Sejalan dengan peningkatan skala usaha, laba bersih BPR mengalami pertumbuhan yang didorong oleh peningkatan pendapatan bunga dari portofolio kredit yang lebih besar, serta potensi sinergi operasional pasca merger.

Di sisi lain, rasio NPL mengalami peningkatan yang disebabkan oleh penggabungan portofolio kredit dari BPR yang memiliki karakteristik risiko yang berbeda. BPR menyadari bahwa pengelolaan kualitas aset merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, BPR secara konsisten memperkuat penerapan manajemen risiko, meningkatkan proses analisis dan pemantauan kredit, serta melakukan langkah-langkah perbaikan kualitas pembiayaan secara berkelanjutan.

#### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	16.985.607.373	15.903.624.183	7.240.120.126	6.298.658.236
a.1. DPK	16.985.607.373	15.903.624.183	7.240.120.126	6.298.658.236



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR UKABIMA LESTARI

Website: <http://lestari.ukabima.id/>, Email: [utari\\_bpr@yahoo.com](mailto:utari_bpr@yahoo.com)

a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	172.160.349.661	161.196.826.352	22.059.761.823	20.477.617.017
b.1. Kredit / Pembiayaan	172.160.349.661	161.196.826.352	22.059.761.823	20.477.617.017
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	<b>278.903.761.327</b>	<b>259.612.907.192</b>	<b>94.359.430.829</b>	<b>86.358.540.225</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)</b>	-	-	-	-
<b>Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)</b>	<b>331.482.666.503</b>	<b>315.269.030.864</b>	<b>88.114.948.792</b>	<b>74.064.895.839</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)</b>	-	-	-	-

#### *Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	6,09%	6,13%	7,67%	7,29%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	51,94%	51,13%	25,04%	27,65%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR UKABIMA LESTARI

Website: <http://lestari.ukabima.id/>, Email: [utari\\_bpr@yahoo.com](mailto:utari_bpr@yahoo.com)

#### *Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-



k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
I. Kegiatan UMKM	172.160.349.661	161.196.826.352	22.059.761.823	20.477.617.017
<b>Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - I)</b>	<b>172.160.349.661</b>	<b>161.196.826.352</b>	<b>22.059.761.823</b>	<b>20.477.617.017</b>

Penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang diberikan kepada UMKM mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 karena penggabungan BPR Ukabima Group.

Penggabungan BPR meningkatkan kapasitas usaha bank menjadi lebih besar baik dari sisi permodalan dan jaringan kantor serta memperluas jangkauan layanan kepada nasabah. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat sehingga penghimpunan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan. Disisi lain penyaluran kredit juga meningkat karena bank memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam ekspansi kredit.

### 3.2. Ikhtisar Aspek Keberkelanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

##### A. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet)

**B. Penggunaan Air**

- 1) Edukasi penghematan air
- 2) Mengawasi penggunaan air

**C. Pengendalian Penggunaan Kertas**

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/ sarana informasi yang bersifat internal saja.

**D. Pengendalian Limbah Sampah Plastik**

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca.
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic
- 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah.

**E. Pengendalian Energi Tak Terbarukan**

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

**Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Perusahaan turut mengimplementasikan praktik ramah lingkungan, salah satunya dengan meniadakan gelas plastik dan menggantinya dengan *tumbler* pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

<b>Keterangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Penggunaan Bahan Bakar (Bensin)	Rp Juta	876	327	302
Penggunaan Listrik	Rp Juta	421	113	118
Penggunaan Air	Rp Juta	34	7	7
Penggunaan Kertas	Rim	672	79	72



Peningkatan realisasi penggunaan Bahan Bakar, listrik, air dan kertas di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 karena penggabungan BPR Ukabima Group. Bertambahnya jumlah kantor operasional, karyawan serta aktivitas bisnis keseluruhan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan konsumsi sumber daya. Selain itu pada fase awal penggabungan, masih terdapat penggunaan fasilitas yang berkontribusi terhadap penggunaan energi listrik dan material lebih tinggi, termasuk penggunaan kertas untuk kebutuhan administrasi dan penyesuaian dokumen operasional dan penggunaan Bahan Bakar yang masih tinggi dalam operasional bank dalam rangka penagihan kredit bermasalah. BPR menyadari bahwa peningkatan ini bersifat sementara dan merupakan bagian dari proses transisi. Selanjutnya melalui penerapan kebijakan Efisiensi Bahan Bakar, Efisiensi energi dan pengurangan penggunaan kertas, Bank Utari menargetkan adanya penurunan penggunaan sumber daya secara bertahap.

***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	870.000.000	876.278.197	327.542.646	302.831.043
b. Penggunaan Listrik (kWh)	422.000.000	421.145.534	113.413.542	118.338.095
c. Penggunaan Air (m3)	33.000.000	33.791.400	6.798.000	6.873.700
d. Penggunaan Kertas (kg)	40.000.000	40.320.000	4.740.000	4.320.000

***Total Emisi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
<b>Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)</b>	-	-	-	-



<b>Total Limbah Dibuang (Ton CO2)</b>	-	-	-	-
<b>Kegiatan Pelestarian</b>	-	-	-	-
<b>Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)</b>	-	-	-	-

### 3.3. Ikhtisar Aspek Keberkelanjutan dan Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Bank memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra, memberikan kenyamanan bertransaksi dan konsultasi terkait solusi perbankan. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima.

Bank menerapkan *refreshment* secara berkala kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, prosedur, dan standar layanan kepada nasabah dan stakeholders.

#### ***Perkembangan Laku Pandai***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-



**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

1. Kesetaraan kesempatan bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender. dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memberdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur.

2. Persentase remunerasi pegawai tetap

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan diantaranya berupa Tunjangan Hari Raya dan Bonus secara tahunan.

3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Bank Utari menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

- a. Bank memberikan fasilitas kesehatan kepada seluruh karyawan beserta keluarga inti dari karyawan berupa BPJS Kesehatan;
- b. Bank memberikan fasilitas ketenagakerjaan berupa BPJS Ketenagakerjaan sehingga karyawan mendapatkan 4 (empat) fasilitas program utama yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP).
- c. Bank melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.

4. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Bank senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui berbagai pelatihan. Adapun pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, hingga materi- materi khusus untuk meningkatkan pemahaman karyawan maupun manajemen tentang perbankan hingga perkembangan ekonomi perbankan serta pengelolaan produk- produknya. Pelatihan dapat diadakan dengan secara tatap muka maupun virtual. Adapun metode untuk pengembangan kompetensi karyawan diantaranya melalui pelatihan, *zoom meeting*, *webinar* dll.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	302	302	72	74
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	8	7	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	5	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	3	2	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat****A. Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional**

Pada akhir tahun 2025, Bank Utari tercatat memiliki 1 kantor pusat, 13 kantor cabang, 1 Kantor SKK dan 8 Kantor Kas yang tersebar di provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Jawa dan Kalimantan. Bank Utari berupaya memberikan kenyamanan ( *convenience* ) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

**B. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

Bank Utari berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2025 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

**C. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan**

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Bank Utari membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	60.000.000	59.273.500	24.484.375	26.623.500
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

**3.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa keuangan Berkelanjutan****Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 PT. BPR Ukabima Lestari berencana melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun. Pelayanan dengan menggunakan mobil kas pada saat ini untuk produk tabungan pelajar. Melalui mobil kas keliling mempunyai dampak positif untuk memudahkan pelajar menabung dan melakukan penarikan tunai. Pelayanan melalui mobil kas keliling tidak memberikan dampak negatif, karena mobil di design aman untuk pelajar melakukan transaksi. PT. BPR Ukabima Lestari berkomitmen untuk terus meningkatkan tabungan pelajar, mendorong siswa untuk gemar menabung, melatih mempersiapkan masa depan dan pengenalan dunia perbankan secara lebih dini.

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR UKABIMA LESTARI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran online seperti website, media massa maupun secara tatap muka.



Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR UKABIMA LESTARI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

#### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR UKABIMA LESTARI telah mengevaluasi semua produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR UKABIMA LESTARI akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Hasilnya, tidak terdapat dampak negatif dari produk dan jasa PT. BPR UKABIMA LESTARI selama tahun pelaporan.

#### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR UKABIMA LESTARI maupun perintah dari regulator (OJK).

#### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Meskipun PT. BPR UKABIMA LESTARI belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, selama tahun 2025, tidak terdapat keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR UKABIMA LESTARI
Alamat	Jl. Budi Mulia No. 2B Kelurahan Pasar Padi Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Nomor Telepon	(0717) 439551
Email	<a href="mailto:utari_bpr@yahoo.com">utari_bpr@yahoo.com</a>
Website	<a href="http://lestari.ukabima.id/">http://lestari.ukabima.id/</a>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 408.423 Juta mengalami kenaikan setiap tahunnya. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 319.779 Juta.

Total Aset dan Kewajiban (dalam Rp juta)

Keterangan	2025	2024	2023
Asset	408.423	128.889	118.170
Kewajiban	319.779	109.445	101.266

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM dengan total keseluruhan 309 yang terdiri dari 4 Direksi, 3 Komisaris dan 302 Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum wilayah.



Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

a. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pria	185	41	45
Wanita	124	35	33
<b>Jumlah</b>	<b>309</b>	<b>76</b>	<b>78</b>

b. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jabatan

<b>Jabatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pejabat	35	14	14
Staf	250	57	59
Non Staf	24	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>309</b>	<b>76</b>	<b>78</b>

c. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

<b>Tingkat Usia</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
≤ 25 tahun	45	8	10
> 25 – 35 tahun	134	35	41
> 35 – 45 tahun	81	28	22
> 45 tahun	49	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>309</b>	<b>76</b>	<b>78</b>

d. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pasca Sarjana (S-2)	4	0	0
Sarjana (S-1)	178	33	33
Sarjana Muda/Diploma (D3)	25	13	14
SMA Sederajat	100	30	31
Sd-SMP Sederajat	2	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>309</b>	<b>76</b>	<b>78</b>



- e. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

<b>Karyawan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Karyawan Tetap	225	64	67
Karyawan Tidak Tetap	84	12	11
<b>Jumlah</b>	<b>309</b>	<b>76</b>	<b>78</b>

**Persentasi Kepemilikan Saham**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Nominal (Rp)</b>	<b>Persen</b>
PT Usaha Karya Bina Mandiri	39.504.300.000	83,61 %
PT Ciptabhineka Karya Lestari	2.450.000.000	5,19 %
Yohanes Kristianto	1.440.000.000	3,05 %
Denly Rianto	1.150.000.000	2,43 %
Thomas Suprpto	1.150.000.000	2,43 %
Hendra Salam	800.000.000	1,69 %
Husin Chandra	350.000.000	0,74 %
<u>Victorin Nunuk Marsini Harjadi</u>	205.700.000	0,44 %
Ds. Alphinus Wastono	63.000.000	0,13 %
Bagus Kris Bawono	55.500.000	0,12 %
<u>Rinaras Widi Atmini</u>	43.500.000	0,09 %
Sri Murniyati	38.000.000	0,08 %
<b>Total</b>	<b>47.250.000.000</b>	<b>100,00 %</b>



## **Produk dan Layanan**

### **A. Simpanan**

#### **1. Tabungan**

##### **a. Tabungan Lestari**

Produk Tabungan Masyarakat yang merupakan fasilitas tabungan yang diberikan kepada masyarakat baik individu atau badan usaha yang bertujuan untuk menyimpan uang dan beberapa tujuan lainnya dengan persyaratan mudah dan sederhana.

##### **b. Tabungan Terencana**

Produk Tabungan yang diberikan kepada nasabah kredit sebagai sarana pencairan dan pembayaran angsuran kredit.

##### **c. Tabungan Ku / Tabungan Pelajar.**

Produk tabungan yang diberikan kepada siswa atau pelajar (PAUD,TK,SD,SMP, SMA, Madrasah berusia dibawah 17 tahun) bertujuan untuk membangun budaya gemar menabung sejak dini, dengan persyaratan mudah dan sederhana.

##### **d. Tabungan Arisan Berjangka**

Produk tabungan masyarakat umum dengan skema arisan dengan setoran setiap bulan sesuai dengan nominal dan periode tertentu yang disetujui diawal. Saldo hanya dapat ditarik pada saat rekening tersebut beruntung memenangkan undian arisan atau saat periode arisan berakhir.

##### **e. Tabungan Berjangka**

Produk tabungan masyarakat umum dengan skema setoran angsuran sesuai dengan periode tertentu yang saldonya hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo.

#### **2. Deposito**

Merupakan produk simpanan dalam bentuk deposito berjangka yang menawarkan fleksibilitas waktu mulai 1,3,6 dan 12 bulan dengan bunga yang sangat menarik, aman dan menguntungkan. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.



**B. Kredit**

1. Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal sebagai tambahan terhadap kebutuhan modal pengembangan usaha yang telah berjalan. Diberikan kepada perorangan atau badan hukum dengan 2 pola pembayaran, yakni dengan pola pembayaran angsuran maupun pola grace period yang bersumber dari keuntungan usaha yang dibiayai.

2. Kredit Konsumtif

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif Debitur. Dapat diberikan pada perorangan atau Badan Hukum dengan 2 pola pembayaran, yakni dengan pola pembayaran angsuran maupun pola grace period yang bersumber dari usaha dan atau penghasilan yang dimiliki Debitur.

3. Kredit Investasi

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai beberapa barang sebagai modal dalam rencana pengembangan ataupun pembangunan berkaitan dengan usaha. Dapat diberikan pada perorangan atau Badan Hukum dengan 2 pola pembayaran, yakni dengan pola pembayaran angsuran maupun pola grace period yang bersumber dari usaha dan atau penghasilan yang dimiliki Debitur.

4. Kredit Pegawai

a. Kredit Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai pemerintahan yang merupakan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja atau disingkat PPPK yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian.

b. Kredit Sertifikasi Guru

Fasilitas kredit yang diberikan kepada guru pendidik yang mengajar pada sekolah negeri atau swasta dan sudah bersertifikasi. Pasar Sasaran adalah Guru ASN, Guru PPPK atau Guru Swasta yang mengajar pada sekolah negeri maupun swasta yang telah bersertifikasi yang ada di provinsi seluruh Kantor Cabang BPR Ukabima Lestari beroperasi.

c. Kredit Serba Guna

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Instansi pemerintahan baik yang merupakan Aparatur Sipil Negara maupun Pegawai Honorer, dan kepada Pegawai Tetap swasta maupun pegawai kontrak, yang telah



terikat perjanjian kerja sama (MOU) dengan pihak BPR Ukabima Lestari.

5. Kredit Tanpa Agunan (KTA) Payroll

Fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan suatu perusahaan dengan pola pembayaran angsuran melalui pola potong gaji yang bersumber dari penghasilan karyawan melalui Payroll pada Bank Umum.

6. Kredit Karyawan BPR

Fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan BPR untuk meningkatkan motivasi kerja serta mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik bagi karyawan.

7. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB)

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif debitur dalam rangka pembelian kendaraan baru atau bekas dari showroom/ dealer yang telah terikat kerja sama dengan BPR Ukabima Lestari. Diberikan kepada perorangan atau badan hukum dengan pola pembayaran angsuran melalui pola angsuran yang bersumber dari pendapatan yang diperoleh.

8. Kredit Sindikasi

Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau perusahaan untuk tujuan penggunaan menambah modal kerja atau untuk tujuan investasi yang diberikan secara bersama-sama dengan BPR lain.

9. Kredit Sindikasi Linkage

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada lembaga keuangan lain, seperti BPR/BPRS atau Koperasi, untuk kemudian diteruskan pinjamkan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun kepada Pegawai Instansi pemerintahan dan pegawai perusahaan Swasta dimana Kerjasama ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan Lembaga keuangan lainnya baik BPR maupun BPRS, menyediakan kredit kepada nasabah dengan suku bunga bersaing dan sistem pembayaran fleksibel serta meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM melalui pola executing (BPR/ BPRS) sebagai penyalur) dan/ atau channeling (BPR/BPRS) sebagai agen) dan juga untuk pemenuhan kebutuhan pegawai Instansi pemerintahan maupun Pegawai perusahaan swasta.



## **Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi BPR yang baik dan sehat untuk wilayah kerja Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Selalu konsisten dan berkomitmen dalam memberikan pelayanan keuangan mikro kecil dan menengah untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat.

**b. Misi Keberlanjutan**

Mendukung setiap kegiatan usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf dan harkat hidup masyarakat, melalui pemberian pelayanan keuangan melalui produk-produk perbankan.

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

PT BPR Ukabima Lestari terdaftar di asosiasi BPR yaitu PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia). Perbarindo merupakan wadah bagi BPR yang bersifat independen berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berbentuk organisasi/ asosiasi yang diharapkan mampu membulatkan tekad dalam satu- satunya wadah untuk menghimpun potensi BPR seluruh Indonesia . PT BPR Ukabima Lestari terdaftar menjadi anggota DPD PERBARINDO Sumsel Babel.

PT. BPR UKABIMA LESTARI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



## 4. Penjelasan Direksi

### A. Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

1. Nilai keberlanjutan bagi Bank

Bank Utari dalam menjalankan usahanya memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dapat tercapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek berkelanjutan tersebut kedalam kegiatan usaha, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

2. Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Utari mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian didalam kegiatan usaha. Bank menyadari pentingnya untuk melakukan edukasi dalam upaya membangun budaya keberlanjutan. Untuk itu Bank akan mulai mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan, dan bank optimis karyawan dapat menjadi teladan yang dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan disekitar kita.

3. Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Bank Utari terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi Bank Utari.

4. Pencapaian kinerja penetapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi PT. BPR Ukabima Lestari dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2025, apabila dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabahnya dan Outstanding baki Debet mengalami pertumbuhan di tahun 2025. Bank secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kontribusi Bank dalam portofolio penyaluran kredit ditahun 2025 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 3.354 rekening, dengan OSC Bakidebet sebesar 161 Miliar. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

Sektor Ekonomi	2025		2024		2023	
	NOA	Baki <u>Debet</u>	NOA	Baki <u>Debet</u>	NOA	Baki <u>Debet</u>
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	2,081	73,143,885,081	563	13,887,690,137	536	13,071,121,649
Kehutanan Dan Pemanenan Kayu Dan Hasil Hutan Selain Kayu	3	804,504,798				
Perikanan	62	796,612,747				
Pertambangan Batu Bara Dan <u>Lignit</u>	3	112,954,028				
Pertambangan Pasir Besi Dan Bijih Besi	2	760,466,027				
Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat	12	2,078,297,190			1	5,833,314
Industri Pengolahan	86	9,089,635,547	7	114,083,280	6	72,305,523
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, Dan Aktivitas Remediasi	3	31,751,530				
Konstruksi	32	5,012,869,606	1	9,027,765	3	91,527,767
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	448	26,723,352,031	156	2,254,420,814	178	3,374,530,484
Pengangkutan Dan Pergudangan	31	2,908,448,276	6	226,747,288	6	118,137,291
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	47	2,218,249,209	32	512,621,463	31	457,276,311
Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun	4	1,459,943,748				
Real Estat	7	2,430,113,464	2	31,388,883	3	75,972,213
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	1	33,835,921	2	57,652,662	3	85,444,881
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	4	176,358,418				
Pendidikan	5	2,544,163,786	2	4,000,000,000	1	2,000,000,000
Umkm Lainnya	523	30,871,384,945	58	966,129,531	58	1,125,467,584
<b>Total</b>	<b>3,354</b>	<b>161,196,826,352</b>	<b>829</b>	<b>22,059,761,823</b>	<b>826</b>	<b>20,477,617,017</b>

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Tahun 2025 merupakan tahun ke 2 Bank Utari menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.



### Strategi Pencapaian Target

#### 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025, Bank Utari menerapkan strategi antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan. Strategi meningkatkan portofolio penyaluran kredit kepada usaha usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan.

#### 2. Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. Bank Utari terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal aspek lingkungan, sosial dan tata kelola untuk mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola lebih baik.

### B. Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

#### 1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR UKABIMA LESTARI terletak pada kesiapan internal perusahaan untuk mengubah orientasi dari keuntungan jangka pendek menjadi pertumbuhan komprehensif yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple bottom line*).

#### 2. Operasional Bank

Dari sisi operasional, PT. BPR UKABIMA LESTARI menghadapi tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tantangan ini mencakup berbagai hal, seperti proses pengajuan kredit, Efisiensi Bahan Bakar, Efisiensi Kertas dan Efisiensi Listrik. Kerap kali, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara kebijakan yang ada dengan praktik di lapangan.

#### 3. Kebijakan Internal

PT. BPR UKABIMA LESTARI belum memiliki pedoman internal yang sepenuhnya jelas dan komprehensif terkait pengintegrasian keberlanjutan ke dalam SOP Analisis Pemberian Kredit, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan.



4. Keahlian SDM Bank

- a) PT. BPR UKABIMA LESTARI belum memiliki SDM khusus yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social & Governance) atau sustainability officer.
- b) Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan.

5. Lainnya

Hambatan lain yang tak kalah penting adalah karakteristik dan tingkat kematangan debitur. Mayoritas klien BPR berasal dari sektor UMKM yang seringkali kurang memahami atau belum bisa mengimplementasikan praktik bisnis yang berkesinambungan. Banyak usaha yang masih belum formal, sehingga mempersulit pengadaaan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah yang memadai.

**Upaya yang dilakukan**

Bagi PT. BPR UKABIMA LESTARI menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

**1. Penguatan komitmen manajemen.**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.

**2. Penyusunan kebijakan dan SOP yang sederhana.**

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta checklist singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.



### 3. Peningkatan kapasitas SDM.

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

### 4. Integrasi ke proses kredit.

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

### 5. Pengembangan produk dan insentif.

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan.

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

### 7. Edukasi dan pendampingan nasabah.

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

### 8. Kerja sama dengan pihak eksternal.

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

### 9. Implementasi bertahap berbasis prioritas.

Bank tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## C. Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Faktor eksternal, khususnya kebijakan dan iklim regulasi dari pemerintah serta regulator, seringkali menghadirkan kesulitan yang rumit bagi PT. BPR UKABIMA LESTARI dalam penerapan keuangan berkelanjutan.



Beberapa masalah umum seringkali muncul dalam situasi berikut :

1. Peraturan mengalami evolusi dan perubahan yang signifikan.  
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, metode pelaporan, dan pengelompokan aktivitas yang berwawasan lingkungan hidup terus diperbarui. BPR membutuhkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internal mereka.
2. Kebutuhan akan laporan yang lebih detail semakin bertambah.  
Permintaan terhadap data portofolio berkelanjutan seringkali memerlukan identifikasi sektor dan informasi debitur yang mungkin belum tercatat. Ini menjadi kendala bagi BPR yang memiliki keterbatasan sumber daya.
3. Umumnya, standar yang dipakai berkiblat pada praktik yang lazim di bank konvensional.  
Sejumlah pedoman disusun dengan mempertimbangkan kapasitas bank besar, sehingga implementasinya di BPR memerlukan adaptasi atau interpretasi yang lebih mendalam.

## 2. Perekonomian Nasional dan Regional

Secara garis Besar PT. BPR UKABIMA LESTARI menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah

### a) Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama Kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### b) Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi



pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Secara keseluruhan, tantangan pada dua level ini saling terkait. Kondisi regional mempengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

- a. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
- b. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

#### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Ukabima lestari menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPR UKABIMA LESTARI antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.



2. Pendampingan UMKM.  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal.  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.  
BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. Penyederhanaan persyaratan.  
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.  
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR UKABIMA LESTARI adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan Bank Utari telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.



### 2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi Bank Utari.

### 3. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis dengan:

- ✓ Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- ✓ Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti paling sedikit Rp 50 milyar, PT. BPR UKABIMA LESTARI berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR UKABIMA LESTARI secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR UKABIMA LESTARI. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

**B. Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*****Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

**C. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan*****Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Bank Utari di tahun selanjutnya akan berupaya mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk level dewan komisaris, direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai.

**D. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

**E. Keterlibatan dan Penjelasan terkait Pemangku Kepentingan****1) Pemegang Saham**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT. BPR UKABIMA LESTARI menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham PT. BPR UKABIMA LESTARI yang tinggi mendorong BPR UKABIMA LESTARI untuk lebih disiplin melaksanakan keberlanjutan konsisten dijalankan.

**2) Pemerintah**

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPR UKABIMA LESTARI menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

**3) Otoritas**

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPR UKABIMA LESTARI menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

**4) Pegawai**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR UKABIMA LESTARI, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit,



petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

**5) Nasabah**

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT. BPR UKABIMA LESTARI.

**6) Lainnya**

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
UKABIMA LESTARI  
BANK UTARI**

**KANTOR PUSAT**

Jl. Budi Mulia No. 2B Kel. Pasar Padi Kec. Girimaya  
Pangkalpinang - Bangka Belitung  
Telp. : (0717) - 439 551 / 439 552  
E-mail : utari\_bpr@yahoo.com  
Web : https://lestari.ukabima.id

*Mandiri Sejahtera Bersama*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN  
2025 PT. BPR UKABIMA LESTARI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, 22 April 2026

**PT. BPR UKABIMA LESTARI**

  
**Surya Bhakti**  
Direktur Utama



  
**Asef Ferdian**  
Direktur Bisnis

  
**Ervina Astuti**  
Direktur Kepatuhan

Disiapkan Oleh,

  
**Qomariah**  
Direktur Operasional

  
**Yudi Kristianto**  
Komisaris

Disetujui Oleh,

  
**Nurbiyantoni**  
Komisaris

Disetujui Oleh,

  
**Prabowo Danu Santoso**  
Komisaris Independen